

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Sugiono, (2010 : 2) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan”.

Lebih lanjut sugiono (2010 ; 4) menegaskan bahwa : “jenis metode penelitian dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan, dan tingkat kealamiahannya (*natural setting*) objek yang diteliti. Berdasarkan tujuan ; penelitian dasar (*basic research*), penelitian terapan, dan penelitian pengembangan. Sedangkan berdasarkan kealamiahannya ; eksperimen, survey dan naturalistic.

Berdasarkan permasalahannya maka dalam penelitian ini menggunakan *metode survey dengan analisis deskriptif*, yaitu memecahkan masalah dengan mengumpulkan data, menyusun dan menganalisisnya. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiono (2010 ; 6) bahwa :

Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengadakan kuisioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya.

Pada metode survey ini peneliti lebih berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2010 ; 80). Lebih jelas lagi Sugiono, (2010 ; 80) mengungkapkan bahwa "...populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu." Sedangkan menurut Singarimbun dan Effendi (1995:152) "Populasi atau universe ialah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga".

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi sasaran yaitu masyarakat nelayan di Kecamatan Carita sebanyak 2573 jiwa yang terdiri dari Desa Pejamben, Desa Tembong, Desa Banjarmasin, Desa Carita, Desa Sukajadi, Desa Sukarame, Desa Sukanegara, Desa Kawoyong, Desa Cinoyong, Desa Sindanglaut.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiono, 2010 : 81). Sedangkan pengertian teknik sampling yaitu sebagai berikut : "Merupakan teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian tertentu." (Sugiono, 2010 : 81).

Adapun metode pengambilan sampling dalam penelitian ini yaitu dengan cara (*simple random sampling*) sampel acak sederhana. Hal ini sesuai dengan

apa yang dikemukakan oleh Singarimbun dan Effendi (1995:155) “Sampel Acak Sederhana adalah sebuah sampel yang diambil sedemikian rupa sehingga tiap unit penelitian atau satuan elementer dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.” Selain itu menurut Sugiono (2010 : 82) bahwa “....dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.” dalam penelitian ini untuk pemilihan sampel peneliti membuat kerangka sampling kemudian dibuat penomoran untuk di random kemudian dipilih sampelnya.

Adapun untuk sampel penduduk, penulis mengambil sampel sebanyak 130 orang responden dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Teknik Pengambilan Sampel Random

No	DESA/ TPI	Jumlah Nelayan	Responden
1	Pejamben	154	$\frac{154}{2573} \times 130 = 8$
2	Tembong	129	$\frac{129}{2573} \times 130 = 7$
3	Banjarmasin	437	$\frac{437}{2573} \times 130 = 22$
4	Carita	515	$\frac{515}{2573} \times 130 = 26$
5	Sukajadi	334	$\frac{334}{2573} \times 130 = 17$
6	Sukarame	412	$\frac{412}{2573} \times 130 = 21$
7	Sukanegara	51	$\frac{51}{2573} \times 130 = 3$
8	Kawoyang	232	$\frac{232}{2573} \times 130 = 11$
9	Cinoyong	103	$\frac{103}{2573} \times 130 = 5$
10	Sindang laut	206	$\frac{206}{2573} \times 130 = 10$
Jumlah		2573	130



PETA SAMPEL PENELITIAN

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi yang sesuai dengan masalah penelitian, maka dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data, yaitu:

1. *Studi literature.*

Teknik ini mengambil data dan informasi, teori dan hukum yang di ambil dari buku, laporan, hasil penelitian, artikel dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Pengambilan data melalui studi kepustakaan dilakukan dengan tujuan, dan hal ini dijabarkan oleh Hayati dan Susilawati (1993:26) yaitu:

- a. Memperdalam pengetahuan tentang masalah yang diteliti, sehingga masalah tersebut dikuasai sebaik mungkin.
- b. Menegaskan kerangka teoritis yang menjadi landasan pikiran peneliti.
- c. Mempertajam konsep-konsep yang menjadai landasan pikiran peneliti.

2. *Observasi.*

Sukarakhmad (1980:162) menjelaskan bahwa teknik observasi yaitu:

Teknik pengumpulan data ini pada hakekatnya adalah peneliti mengadakan pengamatan langsung terhadap gejala-gejala subjek yang diteliti, baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi yang sebenarnya maupun dilakukan dalam situasi yang khusus diadakan.

Teknik ini dimaksudkan untuk mendapatkan data dengan mengadakan pengamatan langsung di lokasi penelitian dan mendapatkan gambaran pengamatan langsung di lokasi penelitian dan mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang akan diteliti, yaitu data mengenai kondisi fisik lapangan seperti tanah, vegetasi, morfologi , pasang surut air laut.

3. *Wawancara.*

Teknik ini adalah teknik yang digunakan untuk mendapatkan informasi langsung dari responden atau orang yang terliabat langsung dengan masalah penelitian mengenai pengaruh kawasan pariwisata dan lainnya.

4. *Studi dokumentasi.*

Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen yang ada pada instansi terkait tentang data yang berhubungan dengan masalah penelitian, berupa gambar, data iklim, monografi, dan data lainnya yang relevan dengan masalah penelitian.

5. *Analisis peta.*

Teknik ini digunakan sebagai pembantu dalam menerjemahkan karakteristik wilayah maupun inventarisir sumberdaya. Peta yang diinterpretasi adalah peta rupa bumi dan peta topografi.

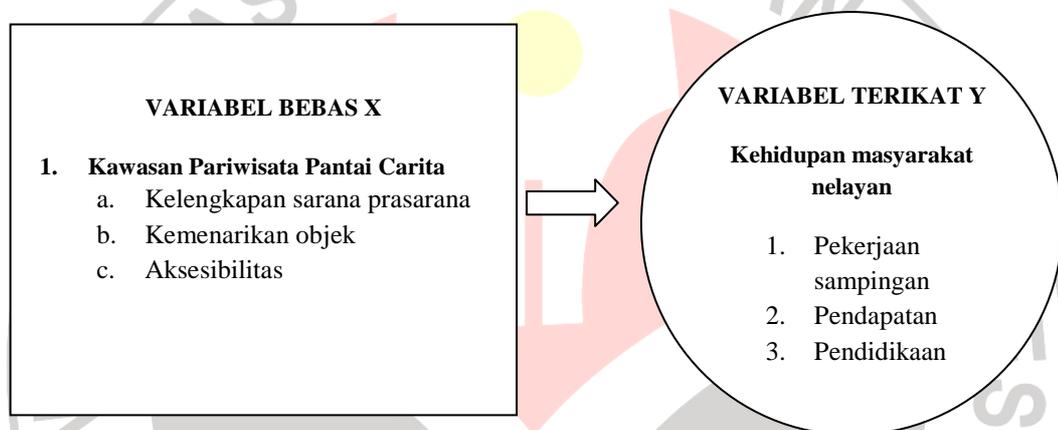
D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiono (2010:38) “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen : variabel ini sering disebut sebagai *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variable bebas adalah merupakan variable mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat).

2. Variable Dependen: sering disebut sebagai *variable output*, *criteria*, *konsekuensi*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variable terikat. Variable terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat, adapun variabel dalam penelitian ini adalah :



E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrument penelitian sebagai ukur yang terdiri dari:

1. Instrumen Kawasan Pariwisata Pantai Carita
 - a. Kelengkapan sarana prasarana
 - b. Kemenarikan objek
 - c. Aksesibilitas
2. Instrumen kehidupan masyarakat nelayan
 - a. Pekerjaan sampingan
 - b. Pendapatan
 - c. Pendidikan

F. Teknik Pengolahan Data

Setelah penyusunan buku kode dan mengkode data, peneliti mengolah data dengan cara pertama memasukan data kedalam kartu atau berkas (file) data. kedua, membuat tabel frekuensi atau tabel silang (dua atau tiga variabel). Ketiga mengedit yaitu mengkoreksi kesalahan-kesalahan yang ditemui setelah membaca tabel frekuensi atau tabel silang. Data data tersebut selain dilakukan manual juga diolah dengan menggunakan software SPSS sehingga hasil data yang diolah akan lebih akurat dan akurat.

Secara kulaitatif menggunakan teknik presentase dengan rumus sbb:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase

F = frekuensi dari setiap jawaban yang menjadi pilihan responden

N = jumlah seluruh frekuensi alternative jawaban

100 = konstanta

Menurut Santoso (2001:229) Kriteria persentase yang di gunakan dapat di rinci sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kategori Persentase

No	Persentase	Kategori
1	0%	Tidak ada
2	1-24%	Sebagian kecil
3	25-49%	Hampir setengahnya
4	50%	Setengahnya
5	51-74%	Sebagian besar
6	75-99%	Hampir seluruhnya
7	100%	Seluruhnya

G. Teknis analisis data

Teknis analisis data yang di terapkan agar tujuan penelitian dapat tercapai adalah analisis data yang membuktikan kebenaran dengan menjawab permasalahan berdasarkan hasil penelitin adapun teknik analisis data yang di gunakan adalah:

1. Analisis kuantitatif, yaitu analisis mengenai kumpulan data menggunakan rumus. Adapun rumus-rumus yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:
2. Rumus Koefesiensi yule's Q, yang berbunyi $Q = \frac{ad-bc}{ad+b}$, kita dapat dengan mudah mengukur koefisien asosiasi variabel-variabel itu. Dalam rumus ini yang di maksud dengan "Q" adalah koefisien asosiasi itu, "a" adalah frekwensi yang terletak di petak kiri atas, "c" adalah frekwensi yang terletak di petak kanan bawah.
3. Rumus Yule's Q

Menurut Wignjosoebroto (dalam Koentjaraningrat 1997:269) Teknik ini digunakan untuk mengolah data penelitian yang dapat diperoleh hasil yang lebih tepat dan cermat, dan peneliti pun tidak akan berhenti pada sekedar memperoleh hasil gambaran dan kesan kasar saja. Rumus yang digunakan dalam perhitungan ini adalah:

$$Q = \frac{ad-bc}{ad+b} \dots\dots\dots(9)$$

Keterangan:

Q = Koefisien asosiasi

- a = Frekuensi yang terletak dipetak kiri atas
- b = Frekuensi yang terletak di petak kanan atas
- c = Frekuensi yang terletak di petak kiri bawah
- d = Frekuensi yang terletak di petak kanan bawah

Menghitung derajat besarnya hubungan antara dua variabel itu (yang di sini dapat disebut; koefisien) selalu diukur dengan hasil yang dinyatakan dalam lambang bilangan antara 0,00 dan 1,00 (atau -1,00). Kalau diperoleh hasil 0,00, berarti bahwa hubungan antara variabel-variabel yang dimaksud tidak ada. Sebaliknya, kalau hasil yang diperoleh dari perhitungan itu berjumlah (1,00 atau -1,00), berarti bahwa hubungan itu ada secara sempurna.

